

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Konsep dan Variabel Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif komparatif dengan pendekatan Kualitatif. Penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda (Sugiyono, 2012:57). Menurut Dra. Aswani Sudjud, penelitian komparasi akan dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, orang, prosedur kerja, ide-ide, kritik terhadap orang, dan kelompok. Dapat juga membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan-perubahan pandangan orang, grup atau negara, terhadap kasus, orang, peristiwa atau terhadap ide-ide (Suharsimi Arikunto, 2010:310).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan komparatif yaitu menggambarkan permasalahan peristiwa melalui responden ataupun sumber data lainnya yang terkait dengan BMT ELTAMANI dan BMT UMY.

Dalam penelitian ini peneliti juga akan mendeskripsikan dua permasalahan pokok dengan cara:

1. Mendeskripsikan strategi bersaing dalam meningkatkan keunggulan kompetitif pada produk yang telah dipasarkan dengan mengungkapkan:
 - a. Strategi pemasaran yang dilakukan oleh BMT El-tamani dan BMT UMY.

- b. Kendala yang dihadapi dalam memasarkan produk-produknya.
2. Mendeskripsikan tentang penerapan teori pemasaran yang mencakup tentang promosi yang digunakan dalam prakteknya dari kedua lembaga tersebut.

Kemudian peneliti ingin mengetahui kiprah dari kedua BMT ini untuk di komprasikan. Karena memang kedua lembaga ini sama-sama bergerak di bidang ekonomi mikro yang menyasar masyarakat secara langsung.

3. Lokasi, Subyek, Objek, Jadwal, dan Skema Penelitian

a. Lokasi penelitian

Lokasi dari penelitian ini ada dua tempat, karena peneliti menggunakan studi komparatif. Untuk tempat atau lokasi yang pertama adalah BMT UMY Yogyakarta, yang beralamatkan di Kasihan, Bantul, Yogyakarta.

Dan lembaga yang kedua adalah BMT Eltamani Pangandaran yang berlokasi di Cikembulan, Pangandaran, Jawa Barat.

b. Subyek penelitian

1) Informan Pangkal

Teknik pengambilan informan atau sampel dalam penelitian kualitatif berupa *purposive* atau seleksi berdasarkan kriteria tertentu (*criterion based selection*).

Dan untuk informan pangkal daalam penelitian ini adalah pihak dari BMT ELTAMANI Pangandaran dan BMT UMY Yogyakarta yaitu bagian Cutomer Service (CS) dari kedua lembaga KJKS BMT tersebut. Hal ini bertujuan untuk

mengetahui tentang bagaimana saja serta produk-produk apa saja yang ada di dalam kedua lembaga tersebut.

2) Informan Kunci

Teknik pengambilan informan kunci dilakukan secara sampel non random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dimana sampel yang diambil berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Kriteria informan kunci dari penelitian ini adalah bagian marketing dari BMT ELTAMANI Pangandaran dan BMT UMY Yogyakarta. Hal ini untuk mengetahui strategi pemasaran seperti apakah yang dilakukan kedua lembaga ini untuk menarik minat calon nasabahnya.

c. Objek penelitian

Dikarenakan peneliti menggunakan studi komparatif, maka Subjek serta Objek dari penelitian ini sama. Untuk subjek dari BMT UMY dan BMT El-tamani adalah AO, Customer Service dari BMT UMY dan BMT El-tamani atau bagian yang berhak dan paham akan informasi yang peneliti akan lakukan. Sedangkan untuk objek penelitian dari kedua BMT ini adalah strategi bertahan dan bersaing dengan lembaga keuangan lainnya, sedangkan variabel yang digunakan adalah pemasaran yang efektif untuk menarik minat calon nasabah.

d. Jadwal penelitian

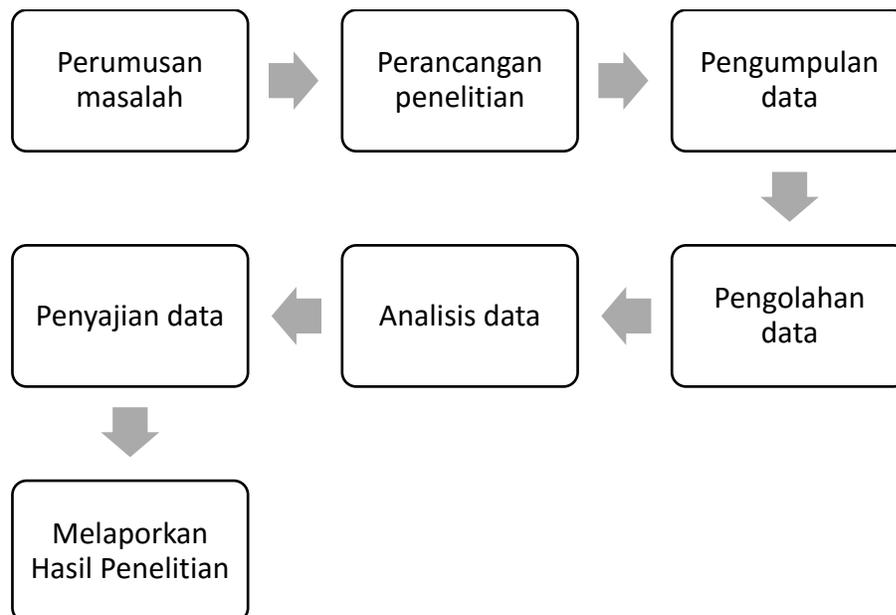
Hal yang penting juga untuk diperhatikan oleh peneliti adalah waktu yang tersedia untuk melakukan penelitian terhadap objek yang akan diteliti.

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di lembaga KJKS BMT ELTAMANI terlebih dahulu, dikarenakan lebih mudah untuk pengambilan data serta yang mendapatkan informasinya.

Di lembaga KJKS BMT ELTAMANI, peneliti melakukan penelitian dimulai pada hari senin, 4 April 2016- Senin, 11 April 2016. Atau kurang lebih seminggu yang dibutuhkan oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

e. Skema Penelitian

Sebuah skema penelitian diperlukan untuk mengetahui dan memahami konsep dasar sebuah penelitian. Skema penelitian menggambarkan tahapan tahapan yang peneliti lakukan dari awal penelitian seperti merumuskan masalah, merancang desain penelitian, pengumpulan data, sampai dengan melaporkan hasil penelitian. Berikut ini merupakan skema penelitian yang peneliti lakukan:



Gambar 2.1. Skema Penelitian

4. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau study populasi atau studi sensus (Sabar, 2007).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 80).

Sedangkan pengertian dari sampel adalah sebagian dari subyek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representative yang dapat mewakili populasinya (Sabar,2007).

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, missal keterbatasan tenaga, dana, dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus representative (Sugiyono,2011).

Peneliti menggunakan objek Populasi dan sample dari penelitian ini adalah pada Baitul Mal Wa Tamwil atau JKS BMT yang berada di dua tempat yang berbeda, karena peneliti menggunakan studi komparatif. Yaitu BMT Eltamani Pangandaran yang dimana lembaga ini memiliki berbagai cabang di daerah Jawa Barat dan Jawa Tengah karena memang bertepatan dengan perbatasan diantara kedua Provinsi ini. Serta BMT

UMY yang terletak di Kota Yogyakarta. Karena kedua lembaga ini memiliki kiat-kiat energik dalam mengembangkan lembaga nya masing-masing.

5. Teknik Penelitian

Metode penelitian dan teknik penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam mengumpulkan data. Metode merupakan keseluruhan langkah ilmiah yang digunakan untuk menemukan solusi atau suatu masalah (Uber Silalahi, 2009:13). Metode penelitian itu sendiri dapat didefinisikan sebagai suatu setiap prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan akhir (Sulistyo Basuki, 2006:92). Ada bermacam-macam cara untuk mengumpulkan data, informasi, serta menguji data dan informasi tersebut. Cara-cara tersebut adalah mengadakan wawancara, mengadakan angket (melalui daftar kuisisioner), mengadakan observasi, penelitian lapangan, atau mengadakan penelitian kepustakaan (Gorys Keraf, 2004 : 181).

Sedangkan teknik atau metode yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah dasar dari ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi (Sugiyono, 2010:310).

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi terus terang atau tersamar, artinya peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktifitas penelitian (Sugiyono,2010:312). Peneliti juga menggunakan observasi langsung, yaitu

pengamatan yang dilakukan secara langsung pada objek yang diobservasi (Bungin,2013:143). Bentuk observasi langsung yang digunakan adalah observasi berstruktur, artinya pengamatan telah dipersiapkan terlebih dahulu oleh peneliti.

b. Interview (wawancara)

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2010:317).

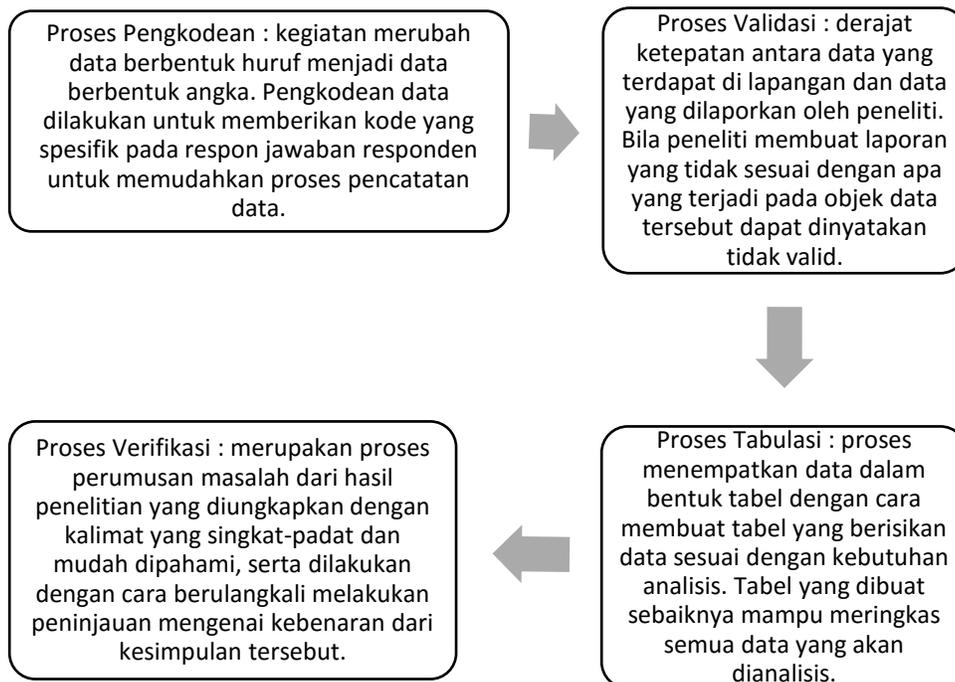
Metode wawancara atau *interview* adalah proses memperoleh tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai (Bungin, 2013:133).

Bentuk wawancara yang digunakan adalah wawancara terarah, wawancara terarah dilaksanakan secara bebas, tetapi kebebasan ini tidak terlepas dari pokok permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden dan telah dipersiapkan oleh pewawancara (Bungin, 2013:135).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan wawancara semistruktur (*semistruktur interview*) kepada semua informan, jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview* dimana pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-

idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan (Sugiyono, 2010:320).

Hasil wawancara yang dicatat itu disebut dengan data mentah. Data mentah ini masih perlu diolah agar dianggap bersih dari hal-hal yang mengganggu misalnya: salah mencatat, salah kode, dan lain-lain. Pengolahan data adalah proses untuk memperoleh data yang berasal dari sekelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu. Dalam penelitian ini, cara pengolahan terbagi dalam beberapa tahap yaitu (Rasyad, 2003:14) :



Gambar 2.2. Cara Pengolahan Data

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi

dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2010:329).

Metode ini merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Hendriansyah, 2010:143).

6. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan. Sumber data ini adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan (Bungin, 2013:128-129).

Data primer tersebut diperoleh dari sumber utama yaitu bagian marketing dari BMT ELTAMANI Pangandaran dan BMT UMY Yogyakarta., data diperoleh dengan wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah data primer (Bungin, 2013:128-129).

Data sekunder dalam hal ini terdiri dari buku atau dokumentasi yang berkaitan dengan masalah, pendapat para ahli hukum dan laporan-laporan hasil penelitian.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder yaitu data yang diambil dari pihak-pihak yang akan diteliti dan sudah

tersedia, baik berupa dokumentasi atau yang lainnya yang dapat ditemui di lapangan, dengan teknik pengumpulan data berupa data dokumentasi peneliti dapat mengumpulkan data secara cepat dan tepat. serta data primer yaitu data yang peneliti dapat secara langsung melalui wawancara atau kuisisioner dimana peneliti langsung melakukan serta menganalisis dari tempat atau objek penelitian tersebut dilakukan.

7. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyelesaian data kedalam komponen-komponen penyusunnya untuk mengungkapkan unsur-unsur, karakteristik, dan struktur di dalamnya (Ian Dey, 1995 : 30).

Agar data tersebut dapat dianalisis, maka data tersebut harus dipecah dahulu menjadi bagian-bagian kecil (menurut elemen atau struktur), kemudian menggabungkannya untuk memperoleh pemahaman yang baru. Analisa data merupakan proses paling vital di dalam sebuah penelitian. Hal ini berdasarkan argumentasi bahwa dalam analisa inilah data yang diperoleh peneliti bisa diterjemahkan menjadi hasil yang sesuai dengan kaidah ilmiah. Maka dari itu , perlu kerja keras, daya kreatifitas, dan kemampuan intelektual yang tinggi agar mendapatkan hasil yang memuaskan. Analisis data merupakan hasil dari pengumpulan data. Sebab data yang terkumpul, bila tidak dianalisis hanya menjadi barang yang tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati, data yang tidak berbunyi. Oleh karena itu, analisis data disini berfungsi untuk member arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data itu (M. Kasiram, 2006 : 274).

Analisis data yang digunakan oleh peneliti dengan menggunakan analisis kualitatif, yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan menggunakan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi data yang dapat diolah, mengsisemikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. (Bogdan & Biklen, 1982).

8. Alat Analisis Data

Alat untuk mengumpulkan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara kuisioner yang disebarakan kepada responden yang kemudian diolah oleh peneliti. Dan dengan cara mengambil dokumentasi atau dokumen-dokumen lainnya yang dapat menunjang mendapatkannya data lembaga BMT tersebut. Alat untuk mendapatkan data kualitatif penulis menggunakan alat sebagai berikut;

a. Dokumen wawancara

Yaitu dokumen yang didapatkan dengan cara penulis mewawancarai dengan pertanyaan-pertanyaan, sehingga responden dapat mengungkapkan secara bebas dan mendalam dari berbagai perspektif serta tidak dibatasi oleh peneliti.

Adapun pertanyaan penelitian yang didasari dari tujuan penelitian dan didukung oleh kerangka teori dan tinjauan pustaka, yang kemudian akan peneliti ajukan pertanyaan pertanyaan tersebut dalam bentuk pointer kepada informan keys. Melihat dari hal itu maka peneliti mengajukan pertanyaan dari penelitian adalah sebagai berikut yang menggunakan tolak ukur 5W+1H.

Atau teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan narasumber atau responden untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan penelitian. Data yang diperoleh diharapkan merupakan data yang mendalam yang berkaitan dengan penelitian. Teknik wawancara didalam pelaksanaannya menggunakan teknik wawancara terstruktur, yaitu menggunakan pertanyaan pertanyaan yang telah dibuat dan disusun oleh peneliti sebagai panduan (*Interview Guide*). Daftar pertanyaan disebut *Interview Schedule* sedangkan garis besarnya disebut dengan *Interview Guide* (Soeharto, Irwan, 2008 : 68).

Beberapa sumber atau *Informan Keys* yang akan dilakukan wawancara dalam penelitian ini antara lain:

1) Marketing

Fungsi dan jobdesk dari marketing ini adalah untuk melakukan pemasaran produk bank yang ada kepada calon nasabah. Dan yang peneliti butuhkan untuk menggali informasi yang tepat adalah mewawancarai marketing di BMT UMY dan BMT El-tamani. Untuk BMT El-tamani peneliti akan mewawancarai Bapak Solichin selaku marketing di BMT ini. Dan untuk BMT UMY peneliti akan melakukan wawancara dengan Bapak Muhammad Itsnan K, SP.

2) Customer Service (CS)

Ada beberapa bagian terdepan atau garda depan di dalam perbankan untuk masyarakat mendapatkan informasi yang diinginkan. Garda

depan inilah yang disebut dengan *Frontliner* di sebuah bank. Salah satu bagian dari Frontliner ini adalah CS atau Customer Service.

Salah satu tugas dari jabatan ini adalah memberikan informasi produk Bank. Dan peneliti membutuhkan informasi tersebut dan yang berkaitan dengan produk-produk tersebut. Oleh karena itu peneliti melakukan wawancara atau dengan kata lain informan keys nya adalah CS di BMT UMY dan BMT El-tamani.

b. Catatan pengamatan

Pada umumnya catatan pengamatan ditulis oleh tangan dari peneliti yang didapatkan dari hasil penelitiannya secara teliti dan seksama yang tidak di jelaskan oleh responden.

c. Data dari buku

Hal ini tentu sangat diperlukan, karena tidak semua data yang peneliti peroleh berasal dari responden semata, tetapi diperlukan pula sebuah acuan pustaka dalam penelitian ini.

d. Data dari halaman web

Selain data yang didapatkan dari buku, diperlukan pula literatur lainnya yang diluar dari buku. Salah satunya dari halaman web, yang dimana data ini dapat diolah bersamaan dengan data lainnya.

9. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, atau kepercayaan orang yang diteliti; kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka (Sulistyo-Basuki, 2006:78).

Penelitian kualitatif pada umumnya dirancang untuk memberikan pengalaman senyatanya dan mengungkap makna sebagaimana yang tercipta di lapangan penelitian melalui interaksi langsung antara peneliti dan yang diteliti (Putu Laksman Pendit, 2003:195).

Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penyelidikan untuk memahami social berdasarkan pada penciptaan gambaran *holistic* lengkap dengan bentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah (Uber Silalahi, 2009:77).

Langkah-langkah penelitian kualitatif yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut (Sulistyo-Basuki, 2006:81) :

- a. Langkah pertama/ persiapan: mempertimbangkan fokus dan memilih topik, menyatakan masalah dan merumuskan pendahuluan pernyataan, menyatakan masalah dan merumuskan pendahuluan pernyataan.
- b. Langkah kedua/ penjelajahan yang luas: mencari lokasi/subjek potensial, memilih lokasi/subjek yang dianggap cocok, menguji kecocokan lokasi/subjek luas, eksplorasi, mengembangkan rencana umum.

- c. Langkah ketiga/ memusatkan diri pada himpunan aktivitas yang terfokus: mengumpulkan data, menyempurnakan rencana penelitian atau penjelasan fokus, aktifitas terfokus, menyempitkan pengumpulan data, analisis data, menulis temuan dalam hal ini kuisioner.

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat komparatif. Kata “komparasi” dalam Bahasa Inggris adalah “*comparation*” yaitu perbandingan. Makna dari kata tersebut adalah bahwa dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk membandingkan kedua lembaga yang pada dasarnya berasaskan sama, tetapi ingin mengetahui dari sekian persamaannya pasti ada perbedaannya, mulai dari tempat, nama, kondisi lingkungan, hingga sumber daya-sumber daya yang ada di lembaga masing-masing tersebut.

Menurut Uber Silalahi (2009: 35), bahwa penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan dua gejala atau lebih. Penelitian komparatif dapat berupa komparatif deskriptif (*descriptive-comparative*) maupun komparatif korelasional (*correlation-comparative*). Komparatif deskriptif membandingkan variabel yang sama untuk sampel yang berbeda. Komparatif deskriptif juga dapat digunakan untuk membandingkan variabel yang berbeda untuk sampel yang sama. Komparatif korelasional juga bisa dengan variabel yang berbeda dalam hubungan dengan variabel yang sama. Selain itu, perbandingan korelasional pun bisa membandingkan korelasi variabel yang sama untuk sampel yang berbeda.

Menurut Sulistyono-Basuki (2006:114) kajian kausal-komparatif, khusus disusun untuk menentukan hubungan yang ada antara beberapa faktor, variabel atau dimensi dengan tujuan menjelaskan hubungan atau saling ketergantungan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dimulai dari sebelum memasuki lapangan, dilanjut ketika di dalam lapangan, hingga ketika selesai dari lapangan.

- a. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dimulai dari sebelum memasuki lapangan, dilanjut ketika di dalam lapangan, hingga ketika selesai dari lapangan.
- b. Sebelum memasuki lapangan, analisis data dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berubah ketika peneliti masuk dan selama di lapangan (Sugiyono, 2012:336).
- c. Selama di lapangan, saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang dianalisis dirasa belum memuaskan, maka peneliti akan melakukan pertanyaan lagi, sampai batas tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel (Sugiyono, 2012:227).
- d. Setelah di lapangan, peneliti menganalisa data setelah dilapangan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu berusaha memberikan gambaran secara sistematis dan cermat fakta-fakta actual dan sifat-sifat populasi tertentu (Zuriah, 2006:14).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana setelah data data di lapangan dikumpulkan maka akan peneliti analisis dengan metode kualitatif komparatif. Data yang peneliti peroleh dari hasil observasi, wawancara, catatan pengamatan, ataupun dokumentasi dilapangan yang dianalisis menggunakan metode kualitatif komparatif, yang kedepannya peneliti akan mendapatkan sebuah data yang sinkron dengan kerangka pemikiran diatas.

Selanjutnya data yang telah terkumpul akan diolah menggunakan teknik triangulasi data. Kerangka pemikiran yang sudah matang tersebut karena proses pengolahan data,

akan digunakan sebagai gambaran atas objek penelitian yang dilakukan. Setelah mendapatkan gambaran ini, maka akan berkelanjutan dengan penyusunan sebuah kesimpulan dari proses analisis yang tadinya masih berupa kerangka pemikiran, yaitu strategi bersaing apa yang digunakan dalam lingkup pemasaran produk-produknya.

Berbagai kegiatan yang dilakukan oleh lembaga-lembaga ini tentu akan terus berkembang demi menjadi yang terbaik dan tetap dapat bertahan serta eksis di dunia perekonomian Indonesia. Untuk kegiatan kegiatan baru kelak pun akan ada penelitian yang lebih global lagi, sedangkan untuk sekarang ini peneliti melakukan tahapan tahapan penelitian sebagai berikut;

a. Mendefinisikan objek penelitian

Objek dari penelitian ini adalah strategi pemasaran produk BMT dalam menarik minat calon nasabah. Dan hal ini adalah menjadi suatu cara untuk bertahan dan terus melakukan inovasi agar tetap menarik nasabah baru dan mempertahankan nasabah yang lama.

b. Mengumpulkan data

Peneliti melakukan pengumpulan data yang peneliti jumpai sebelum, ketika di dalam, atau bahkan data yang didapatkan ketika keluar lapangan, hal tersebut guna memperkuat literature serta penelitian ini.

c. Menganalisis data

Setelah data dari lembaga lembaga BMT yang peneliti dapatkan sekian banyaknya, maka akan dilakukan pemilihan data yang lebih spesifik dan yang sesuai dengan kerangka pemikiran tadi sehingga mendapatkan kesimpulan dari penelitian ini.

d. Menjelaskan data kegiatan pemasaran

Data yang didapatkan dari penelitian yang kemudian peneliti melakukan proses pengolahan data yang sesuai dengan patokan yang peneliti buat didalam kerangka pemikiran, hal tersebut akan keluar menjadi intisari dari penelitian ini yaitu kesimpulan penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah diatas

10. Keabsahan dan Kredibilitas

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan beberapa istilah, yaitu uji kredibilitas, pengujian *transferability*, *dependability*, *confirmability*.

a. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian yang dicapai.

Dalam melakukan uji kredibilitas peneliti melakukan dengan cara:

1) Pendekatan kepada informan, peneliti melakukan perpanjangan pengamatan.

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, akrab terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2) Cara memperoleh, peneliti memperoleh datanya dengan cara wawancara semistruktur kepada semua informan. Hasil wawancara didukung dengan

rekaman wawancara dan dokumentasi-dokumentasi gambaran suatu keadaan yang berupa foto-foto.

- 3) *Triangulasi*, menurut Denzin (1970), triangulasi adalah langkah pemaduan berbagai sumber data, peneliti, teori, dan metode dalam suatu penelitian tentang suatu gejala social tertentu. Menurut Norman K. Denkin, triangulasi digunakan sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang digunakan untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu; triangulasi metode, triangulasi antar peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), triangulasi sumber data, dan triangulasi teori. Dan peneliti disini menggunakan triangulasi sumber data.

Dalam teknik pengumpulan data, *triangulasi* dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2010: 330). Tujuannya agar bisa sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu dengan mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.



Gambar 2.3. Bagan Metode Triangulasi

b. Pengujian *Transferability*

Adalah berkenaan dengan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2010:376).

c. *Dependability*

Pengujian ini dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Untuk itu dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian (Sugiyono, 2010:377).

d. *Konfirmability*

Dalam penelitian kualitatif, pengujian ini mirip dengan dependability, sehingga pengujian dapat dilakukan secara bersamaan (Sugiyono, 2010:377).